

EDISI : SELASA, 20 AGUSTUS 2019

PNM IM NAV DAILY RETURN


Posisi 19 AGUSTUS 2018

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Juni 2019) : 5,75%

Inflasi (Juli) : 0,31% (mom) & 3,32% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 125,9 Miliar  
(per Juli 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.203  0,39%  
(Kurs JISDOR pada 19 Agustus 2019)

## STOCK MARKET

19 Agustus 2019

IHSG : **6.296,72 (+0,16%)**

Volume Transaksi : 15,062 miliar lembar


Nilai Transaksi : Rp7,170 Triliun


Foreign Buy : Rp 2,186 Triliun


Foreign Sell : Rp 2,290 Triliun

## BOND MARKET

19 Agustus 2019

Ind Bond Index : **264,0894  +0,34%**

Gov Bond Index : 259,2315  +0,37%

Corp Bond Index : 286,6779  +0,17%

## YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SENIN 19/8/2019 (%)	JUMAT 16/8/2019 (%)
4,74	FR0077	6,6731	6,7368
9,75	FR0078	7,2724	7,3594
14,58	FR0068	7,6738	7,7100
19,67	FR0079	7,8019	7,8205

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+0,46%</b>	IRDSHS <b>+0,66%</b>	<b>-0,20%</b>
	Saham Agresif <b>+0,36%</b>	IRDSH <b>+0,28%</b>	<b>+0,08%</b>
	PNM Saham Unggulan <b>+0,13%</b>	IRDSH <b>+0,28%</b>	<b>-0,15%</b>
Campuran	PNM Syariah <b>+0,33%</b>	IRDCPS <b>+0,54%</b>	<b>-0,21%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,61%</b>	IRDPT <b>+0,26%</b>	<b>+0,35%</b>
	PNM Amanah Syariah <b>+0,22%</b>	IRDPTS <b>+0,27%</b>	<b>-0,05%</b>
	PNM Dana Bertumbuh <b>+0,34%</b>	IRDPT <b>+0,26%</b>	<b>+0,08%</b>
	PNM Surat Berharga Negara <b>+0,41%</b>	IRDPT <b>+0,26%</b>	<b>+0,15%</b>
	PNM Dana SBN II <b>+0,59%</b>	IRDPT <b>+0,26%</b>	<b>+0,33%</b>
	PNM Sukuk Negara Syariah <b>+0,35%</b>	IRDPTS <b>+0,27%</b>	<b>+0,08%</b>
Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,05%</b>	<b>-0,03%</b>
	PNM DANA TUNAI <b>+0,05%</b>	IRDPU <b>+0,05%</b>	<b>+0,00%</b>
	PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,05%</b>	IRDPU <b>+0,05%</b>	<b>+0,00%</b>
	PNM Faaza <b>+0,05%</b>	IRDPU <b>+0,05%</b>	<b>+0,00%</b>
	PNM Dana Kas Platinum <b>+0,05%</b>	IRDPU <b>+0,05%</b>	<b>+0,00%</b>
	PNM Dana Likuid <b>+0,05%</b>	IRDPU <b>+0,05%</b>	<b>+0,00%</b>

## Spotlight News

- Risiko negatif masih membayangi kinerja APBN 2020. Prospek perekonomian global yang lesu akan berdampak terhadap Indonesia
- Mayoritas ekonom di Amerika Serikat memperkirakan kemungkinan resesi AS dalam dua tahun ke depan. Namun, survei menyebutkan resesi dapat dicegah bila The Fed bertindak
- Persaingan industri perbankan dalam mengeruk laba bakal makin sengit, seiring dengan tingginya beban bunga yang ditanggung bank di tengah upaya untuk menjaga kecukupan likuiditas
- Reksa dana pendapatan tetap masih dijagokan untuk dicermati investor hingga akhir tahun ini. Per 16 Agustus 2019, kinerja indeks reksa dana pendapatan tetap mencatatkan kinerja paling tinggi
- BTN akan menyelesaikan proses akuisisi PNM Investment Management pada tahun depan. BTN akan menggelontorkan dana Rp500-600 miliar dalam proses akuisisi tersebut

## Economy

---

### 1. Pemberian Fasilitas Fiskal Diperketat

Pemerintah memperketat pemberian fasilitas fiskal atas impor perusahaan batu bara yang masih menggunakan skema kontrak karya (KK) dan perjanjian kerja sama perusahaan batu bara (PKP2B). (Bisnis Indonesia)

### 2. Asumsi Makro Dinilai Abaikan Kondisi Makro

Asumsi makro dalam RAPBN 2020 dinilai belum peka terhadap dinamika ekonomi global. Padahal, ekonomi dunia berisiko resesi sejalan dengan tingginya tensi dagang antara Amerika Serikat (AS) dan China. (Bisnis Indonesia)

### 3. APBN dan BUMN Bisa Terbebani

Rencana pemerintah menggelontorkan Rp1 triliun ke BUMN melalui penyertaan modal negara untuk mengurangi defisit transaksi berjalan dikhawatirkan hanya semakin membebani APBN. (Bisnis Indonesia)

### 4. Risiko Negatif Masih Membayangi 2020

Risiko negatif masih membayangi kinerja APBN 2020. Prospek perekonomian global yang lesu, kendati diperkirakan membaik dibandingkan dengan tahun ini, akan berdampak terhadap perekonomian Indonesia. (Kompas)

### 5. Target Pajak Masih Rasional

Target penerimaan perpajakan tahun depan sebesar Rp1.861,8 triliun masih rasional. Target yang naik 13,3% dari proyeksi penerimaan 2019 memperhitungkan daya beli masyarakat dan ketahanan dunia usaha serta mengacu pada asumsi-asumsi yang fisibel. (Investor Daily)

## Global

---

### 1. Jerman Siapkan Dana Darurat Antisipasi Resesi

Pemerintah Jerman akan menyiapkan dana senilai 50 miliar euro atau setara dengan US\$55 miliar untuk mengantisipasi risiko krisis sejalan dengan jebloknya kinerja manufaktur.. (Bisnis Indonesia)

### 2. Jepang Defisit Dagang US\$2,34 Miliar

Neraca perdagangan Jepang mencatatkan defisit senilai 249,6 miliar yen atau sekitar US\$2,34 miliar pada Juli lalu. Kinerja ekspor yang tertekan selama 8 bulan berturut-turut menjadi penyebab utama. Ini semakin mengindikasikan berkembangnya kekhawatiran resesi. (Bisnis Indonesia)

### 3. Produksi Sawit Malaysia Membanjir

Dewan Minyak Kelapa Sawit Malaysia (Malaysian Palm Oil Board/MPOB) memperkirakan, produksi sawit bakal meningkat 800.000 ton pada tahun ini menjadi 20,3 juta ton, dari 19,5 ton pada tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

### 4. Ekonom AS Perkirakan Resesi pada 2020 atau 2021

Mayoritas ekonom di Amerika Serikat memperkirakan kemungkinan resesi AS dalam dua tahun ke depan. Namun, survei menyebutkan resesi dapat dicegah bila The Fed bertindak. (Investor Daily)

## Industry

---

### 1. Laju Laba Bank Tersendat

Persaingan industri perbankan dalam mengeruk laba bakal makin sengit, seiring dengan tingginya beban bunga yang ditanggung bank di tengah upaya untuk menjaga kecukupan likuiditas. (Bisnis Indonesia)

### 2. Nikel Bertaruh pada Indonesia

Mata investor pasar nikel global kini tertuju pada Indonesia. Negeri Zamrud Khatulistiwa ini dinilai siap untuk mengguncang pasar nikel global sekali lagi dengan larangan ekspor yang dapat menekan pasokan global.. (Bisnis Indonesia)

### 3. Kredit Konstruksi Melaju

Penyaluran kredit konstruksi pada segmen komersial pada kuartal II/2019 bergerak positif di tengah permintaan konsumen yang masih belum begitu bergairah. (Bisnis Indonesia)

### 4. Indeks Residensial Turun 23%

Indeks pasokan properti residensial pada kuartal II/2019 terkoreksi 23% secara kuartalan seiring dengan langkah pengembang untuk menahan peluncuran produk baru. (Bisnis Indonesia)

### 5. Proyek Resor Mulai Menjamur

Kalangan pengembang masih percaya diri untuk meluncurkan properti mewah berkonsep resor di Indonesia, terutama di lokasi yang menyangkut status sebagai destinasi wisata kelas internasional. (Bisnis Indonesia)

### 6. Kompetisi Internet Kabel Makin Ketat

Kompetisi yang makin ketat membuat pendapatan rata-rata per pelanggan layanan Indihome dan First Media merosot sepanjang semester I/2019.. (Bisnis Indonesia)

## 7. Sepertiga Industri Komponen Otomotif Terancam

Sepertiga industri komponen otomotif diprediksi hilang pada era kendaraan listrik. Pasalnya, kendaraan terelektifikasi membutuhkan lebih sedikit komponen dibandingkan dengan kendaraan internal combustion engine. (ICE). (Bisnis Indonesia)

## Market

---

### 1. Reksa Dana Pendapatan Tetap Juara

Reksa dana pendapatan tetap masih dijagokan oleh para manajer investasi untuk dicermati investor hingga akhir tahun ini. Per 16 Agustus 2019, kinerja indeks reksa dana pendapatan tetap mencatatkan kinerja paling tinggi.. (Bisnis Indonesia)

### 2. AB Wajib Tampilkan Notasi Khusus Transaksi Saham Online

Bursa Efek Indonesia akan mewajibkan Anggota Bursa (AB) untuk menampilkan notasi khusus pada ticker saham saat menerima pesanan jual dan beli dari investor lewat online trading. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

### 1. Terbitkan Sukuk Rp1 Triliun, PTPN III Perkuat Hilirisasi

PT Perkebunan Nusantara III (Persero), induk usaha BUMN perkebunan, menggandeng PT PNM Investment Management dalam penerbitan surat berharga syariah atau sukuk tahap I senilai Rp1 triliun. (Bisnis Indonesia)

### 2. Emiten Rumah Sakit Semakin Ekspansif

Sejumlah emiten pengelola rumah sakit gencar melakukan ekspansi usaha dengan cara melakukan peningkatan kualitas dan penambahan rumah sakit baru guna mendorong kinerja perseroan. (Bisnis Indonesia)

### 3. MEDC Integrasi Aset Ophir

Medco Energi Internasional Tbk. tengah memproses pelepasan aset-aset Ophir Energy Plc yang dinilai kurang menguntungkan bagi perseroan. Medco juga menyiapkan IPO anak usahanya yakni Medco Power dan Amman Mineral. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

### 4. GEMS Efisiensi Biaya Operasi

Golden Energy Miners Tbk. menekan biaya operasi untuk menjaga profitabilitas setelah laba bersih perseroan tertekan penurunan harga jual pada semester I/2019.. (Bisnis Indonesia)

### 5. ASGR Baru Serap Capex 28,7%

Astra Graphia Tbk. baru menyerap belanja modal (capital expenditure/capex) sebesar 28,70% sepanjang semester I/2019, dari total belanja modal tahun ini sebesar Rp338 miliar. (Bisnis Indonesia)

### 6. BRI Masuk Segmen Super Mikro

Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. gencar mendorong pertumbuhan kredit usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dengan masuk pada segmen super mikro melalui layanan digital. (Bisnis Indonesia)

### 7. BMRI Pastikan Lepas Seluruh saham MAGI

Bank Mandiri Tbk. berencana melepas saham di perusahaan asuransi Mandiri Axa General Insurance atau MAGI. Hal ini sebagai langkah konsolidasi bisnis asuransi yang dilakukan perseroan dalam jangka 5 tahun yang dimulai sejak 2018. (Bisnis Indonesia)

### 8. Siapkan Rp600 Miliar, BTN Akan Rampungkan Akuisisi PNM-IM

Bank Tabungan Negara Tbk (BTN) akan menyelesaikan proses akuisisi PNM Investment Management pada tahun depan. BTN akan menggelontorkan dana Rp500-600 miliar dalam proses akuisisi tersebut. (Investor Daily)

### 9. Telkom dan Grup Djarum Incar Menara Indosat

Telkom Tbk mengikuti proses lelang penjualan 3.000 menara telekomunikasi milik Indosat. Selain Telkom, perusahaan milik Grup Djarum yakni Sarana Menara Nusantara (Tbk juga mengincar menara tersebut. (Investor Daily)